

## Suluk Naqsyabandiyah di Bagan Siapi-api Riau

Suti Mulyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157586&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Di Bagan Siapi-api, kecamatan Bangko, kabupaten Bengkalis tempat tinggal orang tua penulis ada daerah tempat para pengikut tarekat Naqsyabandiyah bersuluk. ini merupakan salah satu dari sekian banyak tempat suluk yang terdapat di berbagai daerah di propinsi Riau. Mayoritas penduduk daerah ini adalah non-muslim/Tionghoa, dan rata-rata hidup dari penangkapan ikan. Melalui khalifah yang memimpin madrasah-madrasah, suluk Naqsyabandiyah mampu menjadi penuntun hidup kerohanian masyarakat muslim di Bagan Siapi-api. Para khalifah merupakan pimpinan informal dalam masyarakat muslim dan menjadi suri tauladan serta pelindung rakyat. Amalan-amalan dalam suluk Naqsyabandiyah ini sanggup memberi bekal kepada masyarakat Muslim sekitarnya, yaitu tuntunan rohani agar tidak terjebak ke dalam kehidupan yang terlalu keduniawian, materialistis, dan perbuatan-perbuatan maksiat. Melalui berbagai latihan spiritual, penduduk menggali dan mendalami suluk Naqsyabandiyah untuk bisa mengimbangi kehidupan duniawi yang penuh dengan godaan dan tantangan. Ada anggapan bahwa suluk Naqsyabandiyah memberi bekal pada para pengikutnya untuk dapat hidup lebih sempurna di jalan Allah Swt. Ini yang menjadikan penulis ingin mengetahuinya lebih lanjut. Istilah suluk pada hakekatnya ialah: mengosongkan jiwa ( takhalli ) dari pada sifat-sifat yang tercela yaitu maksiat lahir dan maksiat batin, yang digerakkan oleh hawa nafsu. Dan mengisinya kembali ( tahalli ) dengan sifat-sifat yang terpuji yaitu taat lahir dan taat batin, yang digerakkan oleh akal dan ilmunya, sehingga dengan demikian terciptalah manusia baru yang indah ( Jamal ) dan sempurna ( kamal ) untuk masyarakat damai yang penuh dengan rasa persaudaraan cinta- mencintai Barang siapa mengharapkan perjumpaan dengan Tuhan\_nya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh serta janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya. ( Surat al-Kahfi:110 ).